

**POP-UP BOOK MATERI “KETIKA KEHIDUPAN TELAH BERHENTI” SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAGI SISWA *SLOW LEARNER* DI SD NEGERI GIWANGAN**

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH :

Zalfa Nadira

NIM: 20104010055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1725/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : POP UP BOOK MATERI "KETIKA KEHIDUPAN TELAH BERHENTI" SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA SLOW LEARNER DI SD NEGERI
GIWANGAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZALFA NADIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010055
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66984b88a3d7f



Pengaji I
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66a1e9a1b5b80



Pengaji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66a1c4e88c1e4



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zalfa Nadira

NIM : 20104010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*POP-UP BOOK*

MATERI "KETIKA KEHIDUPAN TELAH BERHENTI" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA SLOW LEARNER DI SD NEGERI 1 GIWANGAN, YOGYAKARTA" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang digunakan sebagai acuan penyusunan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Yang menyatakan,



Zalfa Nadira

NIM. 20104010055

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Zalfa Nadira
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zalfa Nadira
NIM : 20104010055
Judul Skripsi : *Pop-Up Book Materi "Ketika Kehidupan Telah Berhenti" Sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa Slow Learner di SD Negeri Giwangan Yogyakarta*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Pembimbing



NIP.: 19780608 200604 2 032

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zalfa Nadira

NIM : 20104010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah Swt.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Yang menyatakan,



Zalfa Nadira

20104010055

ABSTRAK

ZALFA NADIRA. *Pop-Up Book Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” Sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa Slow Learner di SD Negeri Giwangan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Pendidikan adalah hak semua orang tanpa ada alasan mencegahnya untuk memperoleh pendidikan yang layak termasuk bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sekolah inklusi menjadi jawaban pemerintah untuk menempatkan ABK dengan Anak Tanpa Berkebutuhan Khusus (ATBK) dalam wadah pendidikan. Salah satu ABK yang mendapatkan layanan di sekolah inklusi adalah siswa *slow learner*. Siswa *slow learner* menghadapi kesulitan pemahaman konsep abstrak. Hal ini bertentangan dengan mata pelajaran PAI-BP dengan berbagai materi yang bersifat abstrak. Sedangkan pendidikan agama sangat penting untuk dikenalkan sebagai pedoman hidup dengan kekhususan yang dimiliki tiap ABK. SD Negeri Giwangan selama ini hanya mengandalkan media pembelajaran PowerPoint dan video pembelajaran untuk menerjemahkan konsep abstrak materi PAI-BP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjebatani kesenjangan pembelajaran PAI-BP melalui pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D) (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D yang terdiri atas tahap *Define*, *Design*, *Development*, dan *Disseminate*. Namun, peneliti membatasi hanya tahap *Define*, *Design*, dan *Development*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Media pembelajaran *pop-up book* memperoleh penilaian kelayakan dari segi materi sebesar 4,65 yang berkategori Baik (B), kelayakan dari segi media sebesar 4,95 yang berkategori Sangat Baik (SB), dan kelayakan dari segi *peer reviewer* sebesar 4,88 yang berkategori Sangat Baik (SB); 2) Media pembelajaran *pop-up book* memperoleh penilaian kelayakan dengan rata-rata nilai sebesar 4,83 yang berkategori Sangat Baik (SB); 3) Media pembelajaran *pop-up book* memperoleh kepraktisan sebesar 4,85 dengan kategori Sangat Baik (SB); 4) Media pembelajaran *pop-up book* memperoleh respon siswa *slow learner* dengan nilai rata-rata 95% dengan kategori Positif.

Kata kunci: media pembelajaran, *pop-up book*, siswa *slow learner*.

MOTTO

“Do not afraid, I’m with you all the time, listening and seeing”

(Al-Quran Surah At-Taha Ayat 46)



HALAMAN PERSEMPAHAN

PENELITI MEMPERSEMPAHKAN SKRIPSI PENUH PERJUANGANINI UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

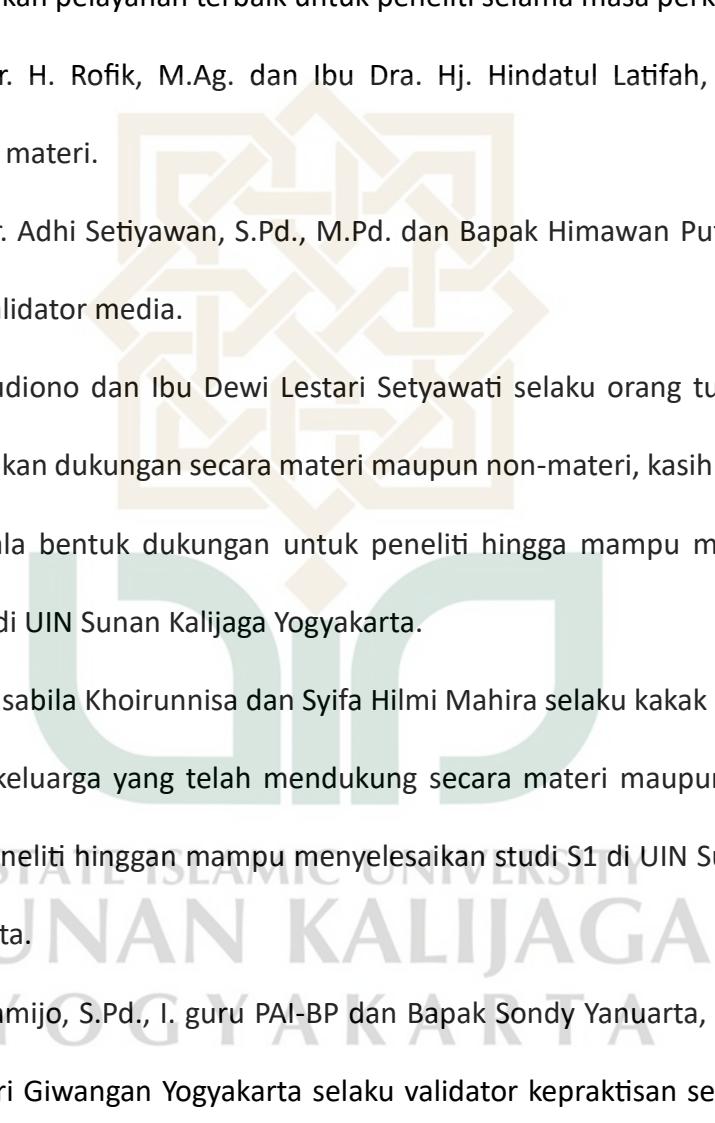
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pop-Up Book Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” Sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa Slow Learner di SD Negeri Giwangan Yogyakarta*”. Tidak lupa, sholawat serta salam tidak pernah terlupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang saat ini.

Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tentu menemui berbagai rintangan dan tantangan yang mana semua itu dapat dihadapi dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

- 
4. Ibu Yuli Kuswandari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan untuk penyusunan proposal.
 5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi S1 Pendidikan Agama yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk peneliti selama masa perkuliahan.
 6. Bapak Dr. H. Rofik, M.Ag. dan Ibu Dra. Hj. Hindatul Latifah, M.Si. selaku validator materi.
 7. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Himawan Putranta, M.Pd. selaku validator media.
 8. Bapak Yudiono dan Ibu Dewi Lestari Setyawati selaku orang tua yang telah memberikan dukungan secara materi maupun non-materi, kasih sayang, do'a, dan segala bentuk dukungan untuk peneliti hingga mampu menyelesaikan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 9. Mbak Salsabila Khoirunnisa dan Syifa Hilmi Mahira selaku kakak peneliti serta seluruh keluarga yang telah mendukung secara materi maupun non-materi untuk peneliti hingga mampu menyelesaikan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 10. Bapak Ramijo, S.Pd., I. guru PAI-BP dan Bapak Sondy Yanuarta, S.Pd. GPK di SD Negeri Giwangan Yogyakarta selaku validator kepraktisan serta fasilitator yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
 11. Siswa fase C kelas V di SD Negeri Giwangan Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

12. Apriliana Indah Lestari dan Fatma Nurhayati selaku sahabat terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, do'a, dukungan, dan berbagai pengalaman, pelajaran, serta segala sesuatu yang tidak dapat dituliskan.
13. Fillah Ikhsandi Mawasda selaku pemberi nasihat dan tentor dalam pembuatan desain media pembelajaran yang peneliti kembangkan serta pendengar baik bagi peneliti.
14. Teman-teman kelas PAI-B yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi menyenangkan dan indah serta teman-teman PAI angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.
15. Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti pun menyadari akan penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun guna memperoleh sesuatu yang lebih baik serta dapat menjadi manfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal 'alamin.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Peneliti



Zalfa Nadira

20104010055

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvil
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Asumsi Pengembangan	9
G. Kajian Pustaka	10
BAB II – KAJIAN TEORI.....	24
A. Media Pembelajaran	24
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	24

2. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	25
3. Kelayakan Media Pembelajaran	26
B. <i>Pop-Up Book</i>	29
1. Pengertian <i>Pop-Up Book</i>	29
2. Jenis <i>Pop-up Book</i>	31
3. Aspek atau Dimensi <i>Pop-Up Book</i>	32
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Pop-Up Book</i>	34
C. Siswa <i>Slow Learner</i>	36
1. Pengertian Siswa <i>Slow Learner</i>	36
2. Karakteristik Siswa <i>Slow Learner</i>	37
3. Jenis Siswa <i>Slow Learner</i>	40
4. Pedagogik Siswa <i>Slow Learner</i>	41
D. <i>Pop-Up Book</i> dalam Meningkatkan Pemahaman PAI-BP bagi Siswa <i>Slow Learner</i>	45
BAB III – METODE PENELITIAN.....	50
A. Model Pengembangan	50
B. Prosedur Pengembangan	51
1. <i>Define</i> (Pendefinisian)	51
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	52
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	53
C. Desain Uji Coba Produk.....	56
1. Desain Uji Coba	56
2. Subjek Uji Coba.....	56
3. Waktu dan Tempat Uji Coba.....	57
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
5. Teknik Analisa Data.....	62
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	67
A. Rancangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	67

B. Kelayakan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	87
1. Uji Kelayakan	87
2. Uji Kepraktisan.....	97
C. Implementasi Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	100
1. Respon Siswa <i>Slow Learner</i>	100
2. <i>Pop-Up Book</i> sebagai Media Pembelajaran PAI-BP	101
3. Tantangan <i>Pop-Up Book</i> sebagai Media Pembelajaran PAI-BP	106
D. Revisi Produk	108
1. Ahli Materi.....	108
2. Ahli Media	113
E. Kajian Produk Akhir	116
F. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V – PENUTUP.....	118
A. Simpulan Tentang Produk	118
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Daftar Nama Validator Instrumen	54
Tabel 2. : Daftar Nama Validator Materi dan Media.....	54
Tabel 3. : Daftar Nama <i>Peer Reviewer</i>	55
Tabel 4. : Daftar Nama Validator Kepraktisan	55
Tabel 5. : Daftar Nama Responden	56
Tabel 6. : Kisi-Kisi Penilaian Aspek Isi.....	60
Tabel 7. : Kisi-Kisi Penilaian Aspek Instruksional	60
Tabel 8. : Kisi-Kisi Penilaian Aspek Tampilan.....	61
Tabel 9. : Kisi-Kisi Penilaian Kepraktisan	61
Tabel 10. : Kisi-Kisi Respon Siswa <i>Slow Learner</i>	62
Tabel 11. : Aturan Pemberian Skor Skala <i>Likert</i>	64
Tabel 12. : Klasifikasi Kriteria Penialain	65
Tabel 13. : Aturan Pemberian Skor Skala <i>Guttman</i>	66
Tabel 14. : Kategori Respon Positif-Negatif	66
Tabel 15. : CP, Sub-CP, dan TP Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”.....	72
Tabel 16. : Halaman Materi <i>Pop-Up Book</i> “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”	73
Tabel 17. : CP, TP, dan IKTP “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”	76
Tabel 18. : Kritik dan Saran Ahli Instrumen Revisi I	80
Tabel 19. : Kritik dan Saran Ahli Instrumen Revisi II	82
Tabel 20. : Kritik dan Saran <i>Prototype Pop-Up Book</i> Ahli Materi	83

Tabel 21. : Kritik dan Saran <i>Prototype Pop-Up Book Ahli Media</i>	84
Tabel 22. : Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi	87
Tabel 23. : Kritik dan Saran Ahli Materi	89
Tabel 24. : Rekapitulasi Penilaian Ahli Media	90
Tabel 25. : Kritik dan Saran Ahli Media.....	92
Tabel 26. : Rekapitulasi Penilaian <i>Peer Reviewer</i>	93
Tabel 27. : Kritik dan Saran <i>Peer Reviewer</i>	95
Tabel 28. : Rakpitulasi Penilaian Ahli Kepraktisan	97
Tabel 29. : Kritik dan Saran Ahli Kepraktisan	99
Tabel 30. : Rakpitulasi Respon Siswa <i>Slow Learner</i>	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : <i>Pop-Up Book</i>	30
Gambar 2. : Pembuatan Sketsa Salah Satu Ilustrasi <i>Pop-Up Book</i>	78
Gambar 3. : Pemilihan Elemen Ilustrasi <i>Pop-Up Book</i>	79
Gambar 4. : Penggabungan Elemen dengan <i>Background Pop-Up Book</i>	79
Gambar 5. : Penambahan Tulisan (<i>Textbox</i>) pada <i>Pop-Up Book</i>	80
Gambar 6. : Memisahkan Percetakan Elemen <i>Pop-Up Book</i>	84
Gambar 7. : Pemotongan Elemen <i>Pop-Up Book</i>	85
Gambar 8. : Pembuatan Segitiga <i>V-Folding</i>	85
Gambar 9. : Pemasangan Elemen dengan Media <i>V-Folding</i>	86
Gambar 10. : Penyempurnaan Lipatan Elemen <i>Pop-Up Book</i>	86
Gambar 11. : Revisi – TP dalam <i>Pop-Up Book</i> Sebelum Direvisi	108
Gambar 12. : Revisi – TP dalam <i>Pop-Up Book</i> Sesudah Direvisi.....	108
Gambar 13. : Revisi – Sebelum Dicantumkan Arti dan Sumber Hadits	109
Gambar 14. : Revisi – Sesudah Dicantumkan Arti dan Sumber Hadits	109
Gambar 15. : Revisi – Ilustrasi Materi ke-4 Sebelum Revisi.....	110
Gambar 16. : Revisi – Ilustrasi Materi ke-4 Sesudah Revisi	110
Gambar 17. : Revisi – Penjelasan Salah Satu Materi Sebelum Revisi.....	111
Gambar 18. : Revisi – Penjelasan Salah Satu Materi Sesudah Revisi	111
Gambar 19. : Revisi – Penambahan Informasi Hak Cipta	112
Gambar 20. : Revisi – Penambahan Infromasi Daftar Pustaka	112

Gambar 21. : Revisi – Profil Pengembang Sebelum Revisi	113
Gambar 22. : Revisi – Profil Pengembang Sesudah Revisi.....	113
Gambar 23. : Revisi – Penambahan Barcode Video Penggunaan	114
Gambar 24. : Revisi – Ilustrasi Materi ke-4 Sebelum Revisi.....	114
Gambar 25. : Revisi – Ilustrasi Materi ke-4 Sesudah Revisi	115
Gambar 26. : Revisi – Penggunaan Kata “di dalam” Sebelum Revisi.....	115
Gambar 27. : Revisi – Penggunaan Kata “di dalam” Sesudah Revisi	116
Gambar 28. : Revisi – Penambahan Informasi Daftar Pustaka	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa, hak bagi yang berkebutuhan khusus maupun tidak. Melalui konsep *“Education for All”*, potensi kemanusiaan dikembangkan untuk menjadi manusia seutuhnya melalui pendidikan.¹ Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas hingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup menuju tingkat kedewasaan.²

Pada tataran internasional, dikenal adanya Konvensi Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya sebagai Pakta Internasional tentang Perlindungan Hak Warga Negara. Salah satu pasal dalam konvensi tersebut adalah pengaturan hak warga negara dalam pendidikan yang disahkan pada Tahun 1966. Pasal 13 ayat 1 berisi kesepakatan setiap negara untuk mengakui hak pendidikan. Kesepakatan dan perjanjian tersebut, ditandatangani oleh Negara anggota PBB termasuk Indonesia.³

¹ Nur Hamidi (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis Adobe Flash Professional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam: FITK UIN Suka*, Vol. 14, No. 1, Hal. 109.

² Abd. Rahman B. P., Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. dalam *Jurnal Al Urwatal Wutsqa Makassar*, Vol. 2, No. 1, Hal. 2.

³ Revisiord Baswir (1999). *Pembangunan Tanpa Perasaan: Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi Sosial Budaya Orde Baru*. Jakarta: Pustaka Pelajar, IDEA, dan ELSAM, hal. 6.

Dalam menyikapi hal ini, pendidikan berupaya memfasilitasi dan melayani tidak hanya bagi anak non-difabel, tetapi juga anak-anak yang mengalami kebutuhan khusus. Maka hal ini sebagai wujud pertanggung jawaban sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 23 tahun 2002 Pasal 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Anak yang menyandang cacat fisik atau mental harus diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa.”⁴

Undang-undang tersebut memperjelas bahwa Negara memberikan jaminan kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas tanpa adanya alasan mencegah anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki karakter berbeda dengan anak pada umumnya serta memiliki keterlambatan dalam berbagai perkembangan, secara fisik maupun non fisik.⁵

Pendidikan inklusi adalah pendidikan yang dinilai dapat memberikan dampak positif untuk ABK. Dalam sistem pendidikan inklusi, ABK diberikan hak yang sama seperti halnya anak tanpa berkebutuhan khusus (ATBK). Mereka tidak lagi berinteraksi dengan anak yang memiliki kebutuhan sama, mereka berinteraksi dan belajar bersama dengan ATBK di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan inklusi adalah jawaban pemerintah untuk peralihan sistem pendidikan segregasi

⁴ Departemen Agama RI (2002). *Undang-Undang Dasar No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, hal. 5.

⁵ Aqila Smart (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati, hal. 23.

yang dinilai kurang efektif untuk ABK karena siswa hanya berkomunikasi dan belajar bersama dengan mereka yang memiliki kebutuhan yang sama.

SD Negeri Giwangan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Yogyakarta sebagai Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI). SD Negeri Giwangan memiliki 3 Guru Pendamping Khusus (GPK) dan 58 ABK. Terdapat perbedaan kuantitas yang cukup besar, yang mana pembagian GPK tidak mampu menempatkan diri di setiap kelas. Kegiatan pembelajaran ABK di SD Negeri Giwangan selama ini masih bersifat konvensional. Guru mengajar hanya rutinitas, hal ini menyebabkan minat belajar siswa ABK rendah. Pengelolaan kelas belum mengakomodir kemampuan siswa ABK. Model pembelajaran biasa dilaksanakan secara klasikal, sehingga layanan untuk siswa penyandang ABK belum maksimal.⁶

Perkembangan pesat pendidikan inklusi perlu diimbangi peningkatan kualitas layanan pendidikan untuk ABK dan ATBK. Ada beberapa jenis ABK yang mendapat layanan pendidikan khusus di sekolah inklusi salah satunya adalah *slow learner*. Siswa *slow learner* (lamban belajar) memiliki kemampuan di bawah rata-rata sehingga kesulitan pada semua mata pelajaran.⁷ Menurut Toto dalam makalah, siswa *slow learner* ialah siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang berada pada taraf perbatasan *borderline* dengan IQ 70 sampai 85 berdasarkan tes

⁶ Wawancara dengan Bapak Ramijo, Guru PAI-BP, di SD Negeri Giwangan pada tanggal 26 Februari 2024.

⁷ D.P. Hallahan dan J.M. Kauffman (1988). *Exceptional Children: Introduction to Special Education*. New Jersey: Prentice Hall, Inc, hal. 40.

kemampuan inteligensi buku.⁸ Siswa *slow learner* memiliki kesulitan dalam mendefinisikan konsep abstrak. Hal ini bertentangan dengan materi pembelajaran yang mayoritas bersifat abstrak seperti halnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam menjadi hal penting untuk dikenalkan bagi ABK, karena agama sebagai penuntun hidup dan merupakan dasar pijakan yang akan memandu setiap tindakan umatnya agar tetap berjalan sesuai syariat. Dengan pendidikan agama, mereka akan mampu melangsungkan kehidupan yang baik meskipun dengan kekhususan yang dimiliki oleh setiap ABK. Tidak sedikit materi PAI yang bersifat konsep abstrak, seperti halnya hari kiamat, sejarah nabi, dan lain sebagainya. Maka hal ini tidak akan mudah dalam mengajarkannya kepada siswa *slow learner* dengan kesulitan dalam menangkap informasi dan memahami konsep abstrak. Oleh karena itu, perlu dikembangkannya kebutuhan pembelajaran yang dapat mengonsepkan materi abstrak agar mudah dipahami siswa *slow learner*.

Pembelajaran PAI-BP di SD Negeri Giwangan selama ini hanya mengandalkan media PowerPoint dan video pembelajaran untuk menyampaikan materi-materi yang bersifat abstrak. Hal ini menjadikannya sebagai media yang monoton karena kedua media tersebut mampu memberikan gambaran untuk materi yang bersifat abstrak. Sedangkan materi PAI-BP tidak sedikit membahas mengenai materi abstrak. Apabila semua materi menggunakan media tersebut, maka tak lama

⁸ Nani Triani dan Amir (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media, hal. 67.

kemudian minat siswa akan berkurang. Siswa tidak akan diasah keterampilan pemahaman konsep sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Dalam konteksnya, penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan dalam pendekatan pembelajaran bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan khususnya materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”. Materi ini dipilih dikarenakan tingkat kesukaran materi yang tinggi dan bersifat abstrak. Dengan menggabungkan keunikan pada media pembelajaran *Pop-Up Book* yang menarik dengan kebutuhan stimulasi sensorik siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pencapaian akademis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta?
3. Bagaimana media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat membantu pemahaman materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perancangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta
2. Untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta
3. Untuk mengimplementasikan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pop-Up Book* sesuai dengan materi “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” bagi siswa *slow learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta
2. *Pop-Up Book* didesain dengan *software corelDRAW 24.5 2022*
3. Materi pada *Pop-Up Book* terdiri atas tiga sub materi yaitu Pengertian Beriman Kepada Hari Kiamat, Jenis Hari Kiamat, dan Tanda-Tanda Hari Kiamat
4. Memuat Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang dipilih sesuai dengan buku guru dan siswa yang digunakan di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta
5. *Pop-Up Book* didesain dengan menimbulkan elemen 3 dimensi saat buku dibuka
6. *Pop-Up Book* dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok
7. Bagian pada *Pop-Up Book* meliputi:
 - a) Halaman sampul
 - b) Halaman identitas buku
 - c) Kata pengantar
 - d) Informasi penggunaan buku
 - e) Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
 - f) Materi pokok yang terdiri atas 6 halaman (1 halaman pengertian beriman kepada hari kiamat; 1 halaman jenis kiamat sugra; 1 halaman jenis kiamat sugra; 1 halaman tanda kecil datangnya hari kiamat; 1 halaman tanda besar datangnya hari kiamat; 1 halaman kesimpulan)
 - g) Daftar pustaka

h) Profil pengembang

8. *Pop-Up Book* memenuhi aspek penilaian kualitas:

- a) Aspek isi
- b) Aspek instruksional
- c) Aspek tampilan

9. *Pop-Up Book* memenuhi kriteria penilaian kepraktisan:

- a) Kriteria penyajian *Pop-Up Book*
- b) Kriteria efektifitas
- c) Kriteria ketepatan bahan ajar

10. *Pop-Up Book* memenuhi kriteria respon penggunaan:

- a) Kriteria kemudahan pemahaman
- b) Kriteria kemandirian belajar
- c) Kriteria daya tarik
- d) Kriteria penyajian

11. Bentuk *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran *Pop-Up Book* : 20cm x 20cm
- b) Halaman sampul : *hard cover*
- c) Isi : menggunakan kertas *ivory* laminasi *glossy*

E. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis

- a) Memberikan inovasi dan kontibusi dalam mengembangkan media pembelajaran yang layak dan efektif

- b) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam pembelajaran
- c) Menambah khazanah keilmuan mengenai siswa *slow learner*

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memvariasikan media pembelajaran di kelas
- 2) Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovasi untuk mengembangkan media pembelajaran

b) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif di sekolah
- 2) Sebagai sarana untuk mengevaluasi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa

F. Asumsi Pengembangan

1. Produk media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran siswa *slow learner*
2. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dapat menggunakan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*
3. Terdapat *software* yang dapat merancang desain *layout* dan isi media pembelajaran *Pop-Up Book*, salah satunya yakni *corelDRAW 24.5 2022*

4. Terdapat pihak yang bersedia dimintai pengujian validasi produk media pembelajaran *Pop-Up Book* diantaranya yakni: dosen ahli media, dosen ahli materi, dan *peer reviewer*
5. Guru PAI-BP dan Guru Pendamping Khusus (GPK) di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta, bersedia untuk melakukan pengujian kepraktisan produk media pembelajaran *Pop-Up Book*.
6. Siswa *slow learner* Fase C Kelas V-A dan V-B di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta, bersedia untuk memberikan respon penggunaan produk media pembelajaran *Pop-Up Book*.

G. Kajian Pustaka

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah, diharapkan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat terjawab secara komprehensif dengan semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Maka dari itu penelitian ini mengacu kepada berbagai pemikiran dan pembahasan dari penelitian terdahulu.

Berikut beberapa kajian penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis, antara lain:

1. Penelitian oleh Sulastri, Aslan, dan Ahmad Rathomi pada tahun 2023

Penelitian oleh Sulastri, Aslan, dan Ahmad Rathomi mengkaji tentang strategi guru PAI dalam penyampaian materi pada anak tunagrahita di SLB Negeri Sambas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam

penyampaian materi pada anak tunagrahita di SLB Negeri Sambas tahun pelajaran 2022/2023.⁹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatakan fenomenologi sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan antara lain reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka hasil penelitian yang dicapai yaitu: pertama, strategi guru PAI dalam penyampaian materi pada anak tunagrahita di SLB negeri Sambas adalah guru PAI menggunakan strategi yang bervariasi yang terdiri dari: strategi individual, strategi kooperatif, strategi modifikasi tingkah laku. Kedua, faktor yang mempengaruhi Strategi guru PAI dalam penyampaian materi pada anak tunagrahita di SLB Negeri Sambas yaitu: karakteristik siswa, kompetensi dasar, waktu yang tersedia, bahan ajar, serta sarana dan prasarana.

Persamaan penelitian Sulastri, Aslan, dan Ahmad Rathomi dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang digunakan termasuk dalam kategori

⁹ Sulastri, Aslan, dan Ahmad Rathomi (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyampaian Materi pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023. dalam *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, Vo. 1, No. 3, Hal. 574.

siswa. Namun, perbedaannya terdiri atas metode dan model penelitian, subjek penelitian, dan arah penelitian mengenai analisis strategi yang tepat bagi siswa tunagrahita.

2. Penelitian oleh Siti Fatimah, Supangat, dan Arini Rosa Sinensis pada tahun 2022

Penelitian oleh Siti Fatimah, Supangat, dan Arini Rosa Sinensis bertujuan untuk mengembangkan, mengetahui kelayakan, dan mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya. Metode yang digunakan adalah metode *Research & Development* (R&D) dengan model ADDIE dari Robert Maribe Branch yang mempunyai lima tahap tetapi dilakukan pembatasan pada tahap pengembangan dikarenakan keterbatasan materi maupun waktu.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atas dasar observasi yang dilakukan, guru membutuhkan media pembelajaran yang praktis, menarik, serta mudah dipahami. Dengan demikian peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*. Penilaian ahli materi dinilai berdasarkan relevansi media dengan mendapatkan skor presentasi 86,10% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Penilaian ahli media dari beberapa aspek dengan mendapatkan skor presentasi 81,24% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Uji coba dilakukan dengan dua tahap, yakni uji kelompok kecil mendapat skor 53,75% dan uji lapangan mendapat skor 57,42% yang

¹⁰ Siti Fatimah, Supangat, dan Arini Rosa Sinensis (2022). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an pada Materi Tata Surya Kelas VI. dalam *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 2, hal. 99.

menyatakan bahwa produk *Pop-Up Book* mendapatkan respon positif dari siswa.

Persamaan penelitian Siti Fatimah, Supangat, dan Arini Rosa Sinensis dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*). Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, model penelitian yang digunakan yakni ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), dan tidak dilakukannya uji kelayakan oleh *peer reviewer*.

3. Penelitian oleh Erica dan Sukmawati pada tahun 2021

Penelitian oleh Erica dan Sukmawati bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PKn materi pancasila untuk kelas IV UPT SD Negeri Medan Johor yang valid dari hasil validasi kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan respon guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yang mencakup empat langkah yaitu: tahapan *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun peneliti hanya membatasi sampai dengan pengembangan saja.¹¹

¹¹ Erica dan Sukmawati (2021). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran PKN di SD. dalam *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, Vol. 2, No. 4, Hal. 114.

Subjek dalam penelitian adalah validator ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Media yang dikembangkan divalidasi oleh satu orang ahli materi, satu orang ahli media dan satu orang guru kelas IV SD.

Berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi menghasilkan produk *Pop-Up Book* yang layak digunakan untuk siswa kelas IV SD. Berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli media menghasilkan produk *Pop-Up Book* yang sangat layak digunakan untuk siswa kelas IV SD dan berdasarkan penilaian hasil validasi ahli pembelajaran menghasilkan produk *Pop-Up Book* yang sangat layak digunakan untuk siswa kelas IV SD. Maka dari data hasil validasi ketiga validator dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* pada pembelajaran PKn materi pancasila dinyatakan valid dan tidak terdapat revisi oleh para ahli, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian Erica dan Sukmawati dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode dan bahkan model penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*) dan model penelitian berupa 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Bahkan batasan model penelitian yang digunakan pun sama yakni hanya tiga tahap saja (*Define, Design, dan Develop*). Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, dan hanya dilakukan satu uji yakni uji validitas saja.

4. Penelitian oleh Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat pada tahun 2021

Penelitian oleh Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat dilatarbelakangi oleh peranan penting media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran dikarenakan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, menarik, dan berdaya guna. Atas dasar latar belakang tersebut peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.¹²

Jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahap yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri 1 Lawela dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* dan lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas belajar siswa, serta tes *essay* yang digunakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa, setelah pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari rata-rata 68,3 pada siklus I meningkat menjadi 86,1 pada siklus II. Peningkatan juga

¹² Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat (2021). Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Hal. 262.

terjadi pada tingkat ketuntasan siswa dimana pada siklus I sebanyak 50% menjadi sebanyak 88,9% pada siklus II.

Persamaan penelitian Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, metode dan model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan tujuan penelitian yang berbeda.

5. Penelitian oleh Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febrandi pada tahun 2021

Penelitian oleh Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febrandi bertujuan untuk mengembangkan produk media ajar berupa media *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan yakni R&D (*Research and Development*) dengan metode pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap analisa, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.¹³

Berdasarkan analisa penelitian yang diperoleh dari ahli validasi bahasa, media, dan materi memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid. Kemudian dilakukan analisa uji kepraktisan yang dilakukan oleh siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

¹³ Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febrandi (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. dalam *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, Vol. 5, No. 5, Hal. 3.929.

Persamaan penelitian Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febriandi dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*). Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, model penelitian yang digunakan yakni ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), dan tidak dilakukannya uji kelayakan oleh *peer reviewer*.

6. Penelitian oleh Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana pada tahun 2021

Latar belakang penelitian oleh Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana bahwa peneliti melihat kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran PAI di SMALB Negeri 1 Bantul yakni mengenai mobilitas dan penggunaannya. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media yang mudah digunakan dimana saja dan kapan saja, serta mudah dalam penggunaannya. Salah satunya adalah media poster. Tujuan penelitian Binti Shifa'ul Fikriyyah untuk mengkaji efektivitas media poster dalam pembelajaran PAI pada siswa tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul.¹⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

¹⁴ Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana (2021). Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 7.

Sedangkan peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk keabsahan data yakni dengan membandingkan data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI materi Shalat Jenazah di kelas XI di SMALB Negeri 1 Bantul dilihat dari beberapa aspek, yakni: aspek tugas atau fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan dan aturan, dan aspek tujuan atau kondisi ideal dapat dikatakan efektif.

Persamaan penelitian Binti Shifa'ul Fikriyyah Oktaviana dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian yakni upaya kontribusi dalam memvariasikan media pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Namun, perbedaannya terdiri atas metode dan model penelitian, subjek penelitian, serta arah penelitian Binti adalah uji efektivitas media pembelajaran bagi siswa.

7. Penelitian oleh Suharjo, Silfia Hanani, dan Jasmienti pada tahun 2020

Penelitian oleh Suharjo, Silfia Hanani, dan Jasmienti dilatarbelakangi oleh sistem pendidikan segregasi mulai ditinggalkan dan beralih kepada sistem pendidikan inklusi. Sistem pendidikan inklusi adalah menyatukan anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan anak tanpa berkebutuhan khusus (ATBK) di dalam kelas yang sama mereka saling berinteraksi, berkomunikasi dan belajar bersama.¹⁵

¹⁵ Suharjo, Silfia Hanani, dan Jasmienti (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SD Al-Azhar Kota Bukittinggi. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, Hal. 218.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran PAI untuk siswa ABK di SD Al-Azhar Bukittinggi menyatukan siswa ABK dengan ATBK di dalam kelas inklusi penuh di bawah pengawasan guru kelas dan guru pendamping khusus (GPK). Pelaksanaan pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusi di SD Al-Azhar Bukittinggi siswa ABK yang dibantu oleh guru pendamping khusus mempunyai tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran lebih baik dibandingkan dengan ABK tanpa guru pendamping khusus.

Persamaan penelitian Suharjo, Silfia Hanani, dan Jasmienti dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang digunakan termasuk dalam kategori siswa dan tujuan. Namun, perbedaannya terdiri atas metode dan model penelitian, subjek penelitian, dan arah penelitian mengenai analisis kegiatan pembelajaran bagi ABK di Sekolah.

8. Penelitian oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah pada tahun 2020

Penelitian oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 1 keanekaragaman hewan dan tumbuhan kelas IV di SD Negeri Ujong Tanjung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan prosedural penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli media dan ahli materi, serta lembar

angket respon siswa dan angket respon guru, semua motivasi belajar dari setiap siswa terlihat lebih meningkat selama proses pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* berlangsung, hal tersebut dapat dilihat dari angket respon siswa.¹⁶

Berdasarkan analisis data penilaian ahli media sebesar 3,33 dengan kategori valid, penilaian ahli materi sebesar 3,60 dengan kategori valid, penilaian respon guru sebesar 3,60 dengan kategori valid, penilaian respon siswa pada uji coba I sebesar 95,8% dengan kategori sangat baik dan pada uji coba II sebesar 98,3% dengan kriteria sangat baik.

Persamaan penelitian Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*). Subjek uji coba yang digunakan sama yakni uji validitas oleh ahli media, dan penggunaan instrumen penelitian yakni lembar validasi dan angket. Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, model penelitian yang digunakan yakni Borg and Gall, dan uji coba yang dilakukan dua kali.

9. Penelitian oleh Yoga Catur Prasetyo pada tahun 2020

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Catur Prasetyo dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran di MI YAPPI

¹⁶ Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. dalam *Edunesia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Hal. 12-13.

Kedungwanglu, Gunungkidul. Hal ini dikarenakan akses yang cukup jauh untuk menjangkau kebutuhan bahan pembuatan media pembelajaran dan fasilitas berbasis elektronik yang kurang memadahi. Sedangkan salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah media pembelajaran. Dengan demikian, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Jenis penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D yang terdiri atas tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination (Penyebaran)*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket skala *Likert* dan *Guttman*.¹⁷

Berdasarkan penilaian oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memperoleh rata-rata skor 4,79 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Respon siswa menghasilkan rata-rata persentase skor mencapai 97,9% yang termasuk dalam kategori Positif.

Persamaan penelitian Yoga Catur Prasetyo dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode dan bahkan model penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*) dan model penelitian

¹⁷ Yoga Catur Prasetyo (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA *Pop-Up Book* Materi Daur Hidup Hewan untuk Kelas V MI/SD. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 98.

berupa 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, mata pelajaran, dan batasan model penelitian.

10. Penelitian oleh Amelia Khairunnisa pada tahun 2019

Penelitian oleh Amelia Khairunnisa bertujuan untuk menghasilkan dan mengetahui kelayakan produk *Pop-Up Book* pembelajaran tematik tema Pahlawanku subtema Perjuangan Para Pahlawan untuk siswa kelas IV SD/MI. Hal ini dilatarbelakangi oleh penggunaan Kurikulum 2013 dengan metode tematik integratif yang menuntut siswa untuk mendesain semenarik mungkin pesan-pesan visual berupa gambar dan pewarnaan yang menarik.¹⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) menggunakan model pengembangan 3D dengan prosedur pengembangan meliputi *Define, Design, dan Development* yang diadopsi dari model pengembangan 4D Thiagarajan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Penilaian kualitas produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dua *peer reviewer*, dan respon 10 siswa kelas IV SD Pucung.

Hasil penilaian produk *Pop-Up Book* menurut ahli materi menunjukkan hasil Sangat Baik, penilaian dari ahli media dengan hasil Sangat Baik, penilaian dari dua guru SD Pucung dengan hasil Sangat Baik, dua *peer reviewer* dengan hasil Sangat Baik, dan respon 10 siswa SD Pucung dengan respon Positif.

¹⁸ Amelia Khairunnisa (2019). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan untuk Kelas IV SD/MI. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 8.

Persamaan penelitian Amelia Khairunnisa dengan penelitian ini adalah tema yang sama yakni pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Metode dan bahkan model penelitian sama yakni menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*) dan model penelitian berupa 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Bahkan dilakukan batasan penelitian yakni terdiri atas tiga tahap saja yakni *Define, Design, dan Develop*. Namun, perbedaannya terdiri atas subjek penelitian, dan mata pelajaran yang ditargetkan dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* telah banyak dilakukan. Tingkat pencapaian tujuan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan bahwa media tersebut dinyatakan sebagai media pembelajaran yang layak untuk digunakan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah latar belakang penelitian dikarenakan terbatas dan kurangnya media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen pembelajaran yang cukup penting dalam keberhasilan penyampaian materi. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan dan penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* belum pernah dilakukan untuk siswa ABK terutama pada siswa *slow learner*. Penelitian terdahulu pada umumnya mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada siswa umum tingkat SD/MI.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan “*Pop-Up Book “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”* sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta”, dapat dikemukakan bahwa:

1. Validasi kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan *peer reviewer*. Media pembelajaran *Pop-Up Book* berhasil mendapatkan nilai **4,65** dengan kategori **Baik (B)** berdasarkan penilaian materi. Kemudian didapatkan nilai **4,95** dengan kategori **Sangat Baik (SB)** berdasarkan penilaian media. Selain itu, penilaian materi dan media ditunjang dengan penilaian empiris oleh *peer reviewer* dengan nilai **4,88** dengan kategori **Sangat Baik (SB)**. Dengan demikian, produk media pembelajaran *Pop-Up Book “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”* mendapatkan nilai kelayakan rata-rata sebesar **4,89** dengan kategori **Sangat Baik (SB)** untuk kegiatan pembelajaran PAI-BP bagi siswa tingkat SD khususnya siswa *slow learner*.
2. Validasi kepraktisan media pembelajaran *Pop-Up Book* dilakukan oleh guru PAI-BP dan Guru Pendamping Khusus (GPK) di SD Negeri Giwangan, Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan nilai **4,85** dengan kategori **Sangat Baik (SB)**. Dengan demikian, produk media pembelajaran *Pop-Up Book “Ketika Kehidupan Telah Berhenti”* mendapatkan nilai kepraktisan rata-rata sebesar

4,85 dengan kategori **Sangat Baik (SB)** untuk kegiatan pembelajaran PAI-BP bagi siswa tingkat SD khususnya siswa *slow learner*.

3. Respon uji coba diberikan kepada 8 siswa *slow learner* di kelas V-A dan V-B SD Negeri Giwangan, Yogyakarta. Berdasarkan hasil rekapitulasi dat, didapatkan respon sebesar **95%** dengan kategori **Positif**. Dengan demikian, produk media pembelajaran *Pop-Up Book* “*Ketika Kehidupan Telah Berhenti*” mendapatkan respon rata-rata sebesar **95%** dengan kategori **Positif** untuk kegiatan pembelajaran PAI-BP bagi siswa tingkat SD khususnya siswa *slow learner*.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Setelah dilakukan penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* “*Ketika Kehidupan Telah Berhenti*”, maka peneliti merumuskan saran pemanfaatan produk diantaranya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti
2. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat digunakan dengan baik secara mandiri maupun berkelompok serta baik di sekolah maupun di luar sekolah
3. Media pembelajaran *Pop-Up Book* digunakan sebagai referensi penelitian maupun pengembangan media pembelajaran di sekolah
4. Dilakukan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis audio-visual agar lebih menarik
5. Diharapkan mampu melakukan pengembangan sempurna tanpa membatasi tahap model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqid, Zainal (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovasi)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arip, Malfia dan Aswat, Hijrawatil (2021). Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 261-268
- Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baswir, Revrisond (1999). *Pembangunan Tanpa Perasaan: Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi Sosial Budaya Orde Baru*. Jakarta: Pustaka Pelajar, IDEA, dan ELSAM.
- Brimingham, E. dan Calits, M. (2007). The Role of Pop-Up Books in Children's Kinesthetic Learning. *Early Childhood Education Journal*. 34 (6), 441-447.
- Bruner, J. (2006). *The Culture of Education*. London: Harvard University Press.
- C., Sangeeta (2011). Slow Learners: Their Psychology And Educational Programmes. *International Journal of Multidiscipline Resource*. 1 (8), 78-89.
- Bernadetta, Puleo (2011). Next Stop: Pop-ups The Influence of Paper Engineering on Visual Media. Pennslyvania: Graphic Design.
- Departemen Agama RI (2002). *Undang-Undang Dasar No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Departemen Agama RI (2010). *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*. Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dzuanda (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri "Gatotkaca". Skripsi (Diterbitkan). Institut Teknologi Semarang.
- Erica dan Sukmawati (2021). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran PKN di SD. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*. 2 (4), 110-122.
- Fatimah, Siti, Supangat, dan Sinesis, Arini Rosa (2022). Pengembangan Media Belajar *Pop-Up Book* Berbasis Literasi Qur'an pada Materi Tata Surya kelas VI. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 5 (2), 98-107.
- Febrianti, Rahma (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Kompetensi Dasar Memahami Rangkaian Multiplexer, Decoder, Flip-Flop, dan Counter Kelas X SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*. 1 (1), 48-56.

- Fitriana, E. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kedunguter Brebes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2 (2), 150-160.
- Hallahan, D.P. dan Kauffman, J.M. (1988). *Exceptional Children: Introduction to Special Education*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hamidi, Nur (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis Adobe Flash Professional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: FITK UIN Suka*. 14 (1), 109-130.
- Khairunnisa, Amelia (2019). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan untuk Kelas IV SD/MI. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, D. A. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Kalikotes. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 34 (2), 235-245.
- Mais, Asrorul (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Malik, Najma, Rehman, Ghazala, dan Hanif, Rubina (2012). Effect of Academic Interventions on the Development Skills of Slow Learners. *Pakistan Journal of Psychological Research*. 27 (1), 135-151.
- McGee, L. dan Richgel, D. (2000). *Literacy's Beginnings: Supporting Young Readers and Writers*. Boston: Allyn & Bacon.
- Nabila, Shella, Adha, Idul, dan Febriandi, Riduan (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*. 5 (5), 3.928-3.939.
- Najahah, I. (2016). Perancangan Buku Pop-Up sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah dan Pakaian Adat Nusantara di Jawa. *Jurnal Seni Rupa*. 4 (3), 494-501.
- Oktaviana, Binti Shifa'ul Fikriyyah (2021). Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ormrod, Jeanne Ellis (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Jilid 1*. Penerjemah: Wahyu Indati. Jakarta: Erlangga.

- Ormrod, Jeanne Ellis, Anderman, M. Eric, dan Anderman, Lynley H. (2019). *Educational Psychology: Developing Learners 10th Edition*. USA: Pearson Education.
- P., Abd. Rahman B., Munandar, Sabhayati Asri, Fitriani, Andi, Karlina, Yuyun, dan Yumriani (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa Makkasar*. 2 (1), 1-8.
- Pichla, T., Gracey, J., dan Currie, K. (2006). *Teaching All Students Staff Guide to Accommodations and Modifications*. Huron Intermediate School District.
- Prasetyo, Yoga Catur (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA *Pop-Up Book* Materi Daur Hidup Hewan untuk Kelas V MI/SD. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Pujaningsih (2010). Layanan Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar melalui Model Akomodasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16 (2), 187-200.
- Purwanto, E. (2015). Penggunaan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Sumowono. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2 (1), 45-56.
- Reddy, G. L., Ramar, R., dan Kusuma, A. (2006). *Slow Learners: Their Psychology and Instruction*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Rudiyati, Sari, Pujaningsih, dan Ambarwati, Unik (2010). Penanganan Anak Berkesulitan Belajar Berbasis Akomodasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan*. 40 (2), 187-200.
- Sa'adah, Neng, Widowati, Dan Imas, H. Adiza Belva, Undari, Septi Rohni, dan Yahya, Wildan Isnaini (2015). POBUNDO (Pop-up Budaya Indonesia) as Culture-Based Teaching Media for Grade IV Students of Elementary Schools. *Jurnal Pelita*. 10 (1), 65-76.
- Sa'diyah, Siti Khosiah Rika (2017). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada Anak Tuna Grahita Usia SD Awal. *Jmie: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1 (1), 45-58.
- Sari, D. P. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Klaten. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 4 (2), 121-130.
- Samrin (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*. 8 (1), Hal. 101-116.
- Santoso S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tanjung. *Jurnal Pendidikan*. 4 (3), 213-221.

- Sherman, L. dan Mueller, J. (2004). Pop-Up Books: A Guide for Teachers. *School Library Journal*. 50 (4), 64-67.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media *Pop-Up Book* berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 4 (1), 138-150.
- Smart, Aqila (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati.
- Suarga (2019). Hakikat, Tujuan, dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*. 8 (2), 327-338.
- Sugihartono (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Hanani, Silfia, dan Jasmienti (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SD Al-Azhar Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 17 (2), 217-230.
- Sulastri, Aslan, dan Rathomi, Ahmad (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyampaian Materi pada Anak Tunagrahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*. 1 (3), 571-583.
- Surjono, Herman Dwi (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thiagarajan, Sivasailam, Semmel, Dorothy S., dan Semmel, Melvyn I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. New York: Longman.
- Triani, Nani dan Amir (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*. Jakarta: Luxima.
- Ulfa, Melin Sri dan Nasyrah, Cut Eva (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1 (1), 10-16.
- Wawancara dengan Bapak Ramijo, Guru PAI-BP, di SD Negeri Giwangan pada tanggal 26 Februari 2024.
- Wawancara dengan Ibu Sulistiyan, Wakil Kepala Sekolah, di SD Negeri Giwangan pada tanggal 26 Februari 2024.

Widoyoko, Eko Putro (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, Retno dan Wiarta, Wayan (2022). Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Self-Confidence dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD. *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia*. 2 (1), 123-131.

Wulandari, S. (2016). Pemanfaatan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS di SDN 2 Karangrejo, Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 1 (1), 67-79.

Zaremba, Barbara (1971). Specific Learning Disabilities. *Journal The Slow Learning Child*. 18 (2), 96-108.

